

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana melaksanakan penelitian. Metode penelitian digunakan agar tujuan keilmuan yang berupa kebenaran objektif bisa dibuktikan dan bisa tercapai.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*, yang memiliki arti yakni rangkaian kegiatan yang dilaksanakan guna memperoleh pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.⁷⁴

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang adalah merupakan tata cara penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif, yakni apa yang dikatakan oleh responden baik melalui tulisan maupun perkataan, dan perilakunya.⁷⁵ Dalam metode penelitian kualitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penolakan atau penerimaan terhadap teori dan hasil fakta di lapangan, serta umumnya data

⁷³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 12

⁷⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

⁷⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI PRESS, 1986), hlm. 32

dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu: wawancara, dan dokumentasi.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat terkait dengan masalah penelitian.⁷⁷ Dalam penentuan lokasi penelitian haruslah sesuai dengan objek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan agar dapat mempermudah penulis melakukan penelitian.

Penetapan lokasi penelitian ialah tahap yang amat penting dalam penelitian kualitatif, sebab dengan penetapan lokasi penelitian menunjukkan tujuan dan objek sudah ditetapkan alhasil memudahkan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti tertarik melaksanakan penelitian di lokasi ini karena:

1. Tradisi *nyadran* sampai sekarang masih tetap dilestarikan di daerah ini dan belum pernah diadakan penelitian terkait dengan pelaksanaan tradisi *nyadran* di pohon beringin.
2. Masyarakat Desa Sambijajar yang mayoritas beragama islam sampai sekarang masih menjalankan tradisi *nyadran* di pohon beringin sebelum menggelar

⁷⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 34

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

acara pernikahan, akan tetapi mereka kurang sadar dan paham akan pentingnya sebuah hukum dari pelaksanaan sebuah tradisi yang sudah dilakukan sejak lama apakah tradisi tersebut bertentangan dengan agama islam atau tidak.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga kedudukan manusia selaku instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Apalagi, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas serta reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁷⁸

Untuk bisa menguasai arti serta menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian diperlukan keterlibatan serta penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan keterlibatan serta penghayatan tersebut peneliti memberikan judgement dalam menafsirkan arti yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi alasan lain mengapa peneliti wajib menjadi instrumen kunci penelitian.⁷⁹

⁷⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saeasin, 2003), hlm. 20

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223

Peneliti akan melakukan observasi langsung dengan melaksanakan wawancara dengan para informan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dan ikut serta dalam proses penelitian di lapangan untuk pencarian informasi serta menjawab fokus penelitian dan menunjang keberhasilan yang peneliti lakukan, mengenai tradisi Nyadran di pohon beringin keramat sebelum menggelar acara pernikahan di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh penulis ini membutuhkan waktu selama ± 2 bulan yakni pada akhir bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak/sumber yang diperlukan datanya, yaitu dengan wawancara dengan narasumber maupun observasi langsung di lapangan.⁸⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat desa dan ulama maupun hasil dari observasi di lapangan untuk menemukan data-data yang menjadi objek penelitian. Sumber data primer penelitian ini berasal dari:

⁸⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 78

- a. Warga desa yang melakukan tradisi *nyadran* di pohon beringin sebelum menggelar acara pernikahan di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- b. Sesepeuh desa yang memimpin jalannya tradisi *nyadran* di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- c. Tokoh ulama desa di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- d. Tokoh Masyarakat Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak diperoleh langsung peneliti dari pihak yang diperlukan datanya.⁸¹ Sumber data sekunder berasal dari jurnal, buku, majalah, skripsi dan dokumen lain yang dapat digunakan sebagai acuan /pelengkap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan ialah data kualitatif. Data yang diperoleh dari data primer yang didapatkan kemudian data sekunder sebagai penunjang dan referensi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

⁸¹ Mamik, *Metodologi...*, hlm. 78

Wawancara mendalam ialah proses untuk mendapatkan informasi secara mendalam, bebas dan terbuka dengan permasalahan yang akan diteliti kemudian diarahkan kepada pusat penelitian. Dalam melakukan metode wawancara mendalam diawali dengan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Wawancara mendalam merupakan percakapan antara penulis dengan informan yang lebih memfokuskan tentang pendapat dari informan yang dijelaskan menggunakan bahasa informan sendiri.⁸² Melalui wawancara mendalam peneliti biasanya terlibat dalam pengalaman berkelanjutan dan intensif dengan narasumber. Sehingga kondisi tersebut mampu menjadi ajang untuk mengenalkan berbagai isu strategis, etis dan pribadi ke dalam proses penelitian.⁸³ Dari penelitian ini ada beberapa informan yang berhasil diwawancarai oleh penulis, yakni:

- a. Tokoh masyarakat yang terdiri dari:
 - 1) Selaku sesepuh desa yakni Mbok Inem dan Mbah Uji
 - 2) Selaku perangkat desa yakni Bapak Suhardi yang merupakan Kepala Desa Sambijajar
 - 3) Selaku Tokoh Agama yakni bapak H. Nur Sodri, bapak Muhari, bapak Mukalam, bapak Damanhuri dan bapak Drs. H. Rochmat Ali

⁸² L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186

⁸³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 75

- b. Masyarakat sebagai pelaku tradisi nyadran yakni: Mbah Bejan, Mbah Rusidi, dan Bu Novi

2. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸⁴ Dengan observasi peneliti akan mengetahui fakta dan dapat memperoleh gambaran dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini yang diobservasi oleh peneliti diantaranya:

- a. Makna dari tradisi *nyadran* sebelum menggelar acara pernikahan
- b. Subyek yang terlibat/berpartisipasi dalam tradisi *nyadran*
- c. Antusiasme warga desa terhadap pelaksanaan tradisi *nyadran*
- d. Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi *nyadran*
- e. Kepercayaan warga desa terhadap fenomena dari tradisi *nyadran*

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan bersumber dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang tidak dari manusia diantaranya adalah dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen bisa terdiri dari buku harian, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, dan lain-lain.⁸⁵ Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap metode dalam penelitian. Dari penelitian ini, penulis memperoleh beberapa dokumen dalam bentuk foto

⁸⁴ Mamik, *Metodologi...*, hlm. 104

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 115

yakni foto dengan para informan dan juga foto tempat dilaksanakannya tradisi *nyadran*. Selain itu juga peneliti juga mengumpulkan rekaman suara saat melangsungkan wawancara dengan para informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lain, sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.⁸⁶

Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilaksanakan oleh peneliti. Sebab suatu penelitian tanpa analisis hanya dapat melahirkan suatu data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis data bisa diolah serta disimpulkan serta kesimpulan tersebut akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan hasil perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.⁸⁷

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha agar dapat memecahkan masalah serta menganalisa data yang telah didapat, serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian

Ada 4 tahapan dalam teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni:⁸⁸

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

⁸⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 90

⁸⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 235

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 247-252

Pengumpulan data ialah salah satu tahapan yang amat penting di dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang betul dapat melahirkan data yang mempunyai kredibilitas yang tinggi maupun sebaliknya. Oleh sebab itu, dalam teknik ini dianjurkan untuk tidak boleh salah serta harus dilaksanakan dengan teliti sesuai dengan ciri-ciri dan prosedur dari penelitian kualitatif. Karena jika nantinya terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam metode ini akan mengakibatkan kesalahan yang fatal,.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yakni artinya merangkum, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi dapat menghasilkan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. Pemaparan Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah melaksanakan pemaparan data. Dalam penelitian kualitatif, pemaparan data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap masalah yang ditemukan di lokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸⁹ Triangulasi adalah metode yang paling sering dipakai dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Triangulasi di dalam penelitian ada tiga macam, yakni:⁹⁰

1. Triangulasi data, yaitu membandingkan data hasil dari observasi dengan wawancara, dari hasil wawancara dengan dokumentasi, dan juga dari hasil observasi dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda dan kemudian membandingkan data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yang diteliti oleh penulis.
2. Triangulasi metode, yaitu metode yang dilaksanakan penulis dalam menggali data dari suatu fenomena yang didapat dengan memakai metode yang berbeda, yakni dengan mengamati, wawancara dan juga dokumentasi. Dari hasil memakai metode yang berbeda dengan cara memakai metode pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti kepada para informan yang berbeda-

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 241

⁹⁰ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110.

beda lalu hasilnya dibandingkan serta disimpulkan sampai mendapatkan data yang akurat.

3. Triangulasi sumber, yaitu metode dimana penulis membandingkan serta mengecek kembali data yang telah diperoleh dari informan dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda di dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat diperoleh dengan cara, seperti membandingkan hasil dari wawancara dengan pengamatan, membandingkan informasi yang disampaikan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, serta juga membandingkan hasil dari wawancara dengan isi dari sebuah dokumen yang saling berkaitan.⁹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, diantaranya:

1. Tahap persiapan lapangan

Tahap ini dimulai dari mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, mengumpulkan buku-buku sebagai referensi dan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan direkam untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian, dan peneliti

⁹¹ L. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330

terlibat langsung dalam penelitian karena sebagai pengumpul data langsung dari lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini membutuhkan keahlian dalam wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan dan menggunakan trigulasi sumber data dan teknik.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini ialah tahap akhir dari penelitian, data-data yang diperoleh disusun, diolah dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian, yang sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah fakultas syariah dan ilmu hukum IAIN Tulungagung.